

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Rumah sakit merupakan suatu tempat yang menyediakan pelayanan kesehatan untuk masyarakat, rumah sakit juga memiliki kontribusi penting untuk hal penanganan kesehatan masyarakat. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2018, rumah sakit dipaksa untuk menyediakan bantuan yang berkualitas, sepadan dengan standar yang telah ditentukan dan bisa mencakup seluruh masyarakat. Layanan kesehatan yang berkualitas yaitu bantuan kesehatan yang bisa memuaskan untuk para pengguna layanan tersebut yang sepadan dengan rasa tingkat kepuasan pada setiap penduduk, (Azwar 1996).

Menurut Azwar (2010) perkembangan pada rumah sakit juga mempunyai ketergantungan dari kualitas pelayanan yang disediakan. Jika pelayanan yang tersedia sangat baik, maka rasa kepuasan dari pasien juga akan memberikan hal yang positif bagi rumah sakit. Oleh karenanya, peran dari seluruh petugas rumah sakit sangat penting akan kemajuan dari rumah sakit. Rumah sakit juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan kewajibannya dengan sungguh-sungguh dan manusiawi, tidak membedakan satu sama lain dalam hal ras, agama, jenis kelamin, pendidikan, usia dan status sosial pasiennya. Hal terpenting juga harus diperhatikan pada bangunan dari rumah sakit yang harus sepadan dengan standar keamanannya, agar bisa meningkatkan rasa aman bagi para petugas, pasien, maupun pengunjung yang datang. Hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi lingkungan rumah sakit. Berdasarkan UU Pasal 1 No. 44 tahun 2009 mengenai rumah sakit yang merupakan suatu layanan yang memberikan pelayanan kesehatan dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Serta menurut UU Pasal 7 No. 44 tahun 2009 mengenai rumah sakit yang menjelaskan bahwa rumah sakit wajib memenuhi syarat tentang prasarana, bangunan, lokasi, sumber daya manusia, farmasi, dan peralatan (dikutip dari [www.regulasip.id](http://www.regulasip.id)). Lokasi bangunan wajib memenuhi standar tentang kesehatan, tata ruang dan keselamatan lingkungan, serta harus sesuai dengan hasil kajian kebutuhan dan kelayakan penyelenggaraan rumah sakit.

Dengan memenuhi semua aspek tersebut sudah menunjang untuk pembangunan suatu rumah sakit pada Mayapada Bogor. Mayapada Hospital Bogor atau yang

biasa dikenal dengan nama Bogor Medical Center ini sudah berdiri sejak tahun 2000. Sejak awal berdirinya rumah sakit ini memiliki nama sebagai Bogor Medical Center yang kemudian pada tahun 2018 berkolaborasi dengan Mayapada Hospital yang telah berdiri sejak 1 Juni 2008 oleh Mayapada Healthcare Group. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2023 rumah sakit yang dulunya dikenal dengan nama Bogor Medical Center ini yang kemudian berganti nama menjadi BMC Mayapada Hospital telah resmi diakuisisi sepenuhnya oleh Mayapada Healthcare Group dan merubah identitasnya lagi menjadi Mayapada Bogor. Sampai saat ini Mayapada Hospital Bogor masih termasuk kedalam rumah sakit terbaik yang ada di Kota Bogor, Jawa Barat menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Bogor. Dengan fasilitas yang disediakan sangat memenuhi kebutuhan semua pasien dan pengunjung yang datang. Tidak hanya di Bogor, rumah sakit Mayapada juga tersebar di beberapa kota yang ada di Indonesia, diantaranya yaitu Tangerang, Jakarta Selatan, Bandung, Surabaya, Kuningan, dan Kalimantan Timur (Nusantara) (dikutip dari [mayapadahospital.com](http://mayapadahospital.com)).

Pada saat rumah sakit ini masih dalam keadaan *merger* dengan rumah sakit Bogor Medical Center, pelayanan dan fasilitas yang disediakan mengalami kenaikan yang signifikan dalam melayani pasien. Peran penting yang diberikan oleh Mayapada dapat membantu pelayanan kesehatan seluruh masyarakat Bogor, namun tidak dapat dihindari juga jika rumah sakit BMC ini dulunya memang sudah dikenal oleh kalangan masyarakat sehingga Mayapada Healthcare Group mengajaknya untuk berkolaborasi agar rumah sakit ini menjadi yang terbesar dan terbaik di Kota Bogor. Dalam keadaan *merger* suatu perusahaan atau instansi dapat dilihat juga dari aspek pemegang saham yang mempengaruhi kinerja dari perusahaan atau instansi tersebut (Gaughan 2010). Menurut Tannadi (2020) saham merupakan bukti dari bagian kepemilikan suatu perusahaan yang artinya jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Besar kecilnya saham yang dimiliki terhadap suatu perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya presentase saham yang dimiliki dari keseluruhan saham perusahaan. Dalam menentukan para pemegang saham, biasanya terdapat harga saham yang diberikan oleh tiap perusahaan. Menurut Siregar (2021) harga saham mencerminkan kinerja

perusahaan dan menjadi acuan bagi investor dalam melakukan penawaran serta permintaan saham. Semakin tinggi harga saham suatu Perusahaan, semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diberikan oleh Perusahaan tersebut. Maka semakin besar juga perusahaan tersebut untuk memberikan keuntungan. Pada hal ini, *merger* antara rumah sakit Bogor Medical Center dan Mayapada Hospital Bogor dilakukan dengan cara konversi saham, setiap 1 saham milik rumah sakit BMC dikonversi menjadi 70,09 juta saham SRAJ (Sejahteraya Anugrahjaya). Dengan adanya kolaborasi ini bertujuan untuk menjadikan rumah sakit ini memiliki kekuatan yang besar pada industri rumah sakit di Indonesia.

Segala hal yang bersangkutan tentang rumah sakit ini penting untuk diinformasikan agar dapat menarik perhatian masyarakat yang berada di Kota Bogor. Dengan adanya informasi ini juga untuk dapat terus diingat oleh masyarakat jika rumah sakit ini dulunya adalah rumah sakit Bogor Medical Center. Informasi ini juga disampaikan agar masyarakat tahu tentang perkembangan rumah sakit yang berada di Kota Bogor, dengan pelayanan dan fasilitas yang disediakan berkualitas tinggi dan menggunakan teknologi yang sudah canggih serta tenaga medis dan tenaga kesehatan yang berpengalaman. Diharapkan dengan adanya informasi ini masyarakat khususnya yang berada di Kota Bogor tidak merasa ragu untuk berobat di Mayapada Hospital Bogor. Perancangan informasi ini dibuat untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan lebih tentang Mayapada Hospital Bogor untuk masyarakat.



Gambar I. 1 Logo Mayapada Hospital Bogor  
Sumber: [mayapadahospital.com](http://mayapadahospital.com)  
(diakses pada 18/10/2024)



Gambar I. 2 Mayapada Hospital Bogor  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Dari definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa informasi dari suatu perusahaan itu sangat penting agar masyarakat tahu keberadaannya. Dengan informasi yang tersebar luas kepada masyarakat memudahkannya untuk mengenali perusahaan atau instansi tersebut. Pada kondisi ini maka diperlukannya perancangan informasi berupa video *motion graphic* agar masyarakat dapat dengan mudah mengenali dan mengingat Mayapada Hospital Bogor yang dahulunya adalah rumah sakit Bogor Medical Center.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut ini:

- Kurangnya informasi tentang *merger*-nya Mayapada Hospital Bogor dan rumah sakit Bogor Medical Center.

- Edukasi tentang perubahan rumah sakit Bogor Medical Center ke Mayapada Hospital Bogor yang masih banyak belum diketahui oleh masyarakat.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat Bogor dalam mengenali rumah sakit ini setelah dilakukannya *merger* antara kedua rumah sakit.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka dapat disimpulkan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara untuk mengenalkan Mayapada Hospital Bogor agar dapat menarik perhatian masyarakat sekaligus memberitahukan sejarah tentang rumah sakit tersebut yang sebelumnya adalah rumah sakit Bogor Medical Center.

### **I.4 Batasan Perancangan**

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah dalam perancangan agar pembahasan tidak melebar dan perancangan menjadi fokus. Untuk itu, berikut merupakan batasan-batasan masalah dari objek yang diteliti:

- Luas lingkup pembahasan hanya di seputar informasi tentang Mayapada Hospital Bogor.
- Batasan waktu untuk mengumpulkan data diperlukan waktu selama kurang lebih 3 bulan dimulai pada tanggal 30 September 2024 hingga 24 November 2024.
- Studi banding dan kuesioner diuntukkan pada masyarakat Bogor dan ruang lingkup yang ada di Mayapada Hospital Bogor.

### **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Adapun tujuan serta manfaat yang dibuat berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusah masalah.

#### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Perancangan informasi Mayapada Hospital Bogor ini bertujuan untuk:

- Perancangan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang awal mula didirikannya Mayapada Hospital Bogor.
- Perancangan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang sejarah Mayapada Hospital Bogor.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Diharapkannya dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh kalangan masyarakat. Manfaat tersebut antara lain:

- Manfaat dari perancangan ini adalah Mayapada Hospital Bogor lebih dikenal luas oleh masyarakat Kota Bogor.
- Masyarakat jadi mengenal Sejarah Mayapada Hospital Bogor.